

ABSTRAK

STUDI KASUS PADA NIFAS DENGAN LUKA PERINEUM DI PUSKESMAS TAMAN, KABUPATEN SIDOARJO

Nama Peneliti

Riyadus Sholihah

Pendahuluan: Menurut World Health Organization (WHO) masa nifas merupakan masa kritis bagi kelangsungan hidup ibu dan bayi baru lahir. Nifas merupakan masa yang dimulai setelah lahirnya plasenta dan berakhir pada saat rahim kembali ke keadaan normal sebelum hamil yang berlangsung selama kurang lebih 6 minggu atau 42 hari. Luka perineum merupakan luka pada jalan lahir yang terjadi pada saat persalinan baik itu secara alami maupun episiotomi. Beberapa faktor yang menyebabkan luka perineum antara lain cara mereran yang kurang tepat, jumlah anak, umur ibu, bayi besar, presentasi/penurunan bukan kepala dan terjadinya distosia bahu yaitu kondisi ketika salah satu atau kedua bahu bayi tersangkut di jalan lahir saat persalinan. Luka perineum juga harus dirawat dengan baik untuk mencegah terjadinya infeksi karena infeksi dapat menghambat proses penyembuhan luka dan memberikan dampak negatif pada psikologis dan emosional ibu. Proses penyembuhan luka perineum normalnya 7-14 hari setelah persalinan. **Metode:** Studi kasus ini dilakukan di Puskesmas Taman, Kabupaten Sidoarjo pada bulan Maret-April 2024 menggunakan 2 subjek ibu nifas kunjungan ke-2 dengan luka perineum. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, pendekatan pada 2 manajemen kebidanan yaitu implementasi dan evaluasi serta observasi studi dokumen asuhan kebidanan. Studi dokumen dengan melihat data pasien di rekam medis. **Hasil Penelitian dan Pembahasan:** Penatalaksanaan yang diberikan kepada kedua klien sama dan tidak ada kesenjangan antara teori serta fakta yang ditemukan, sehingga evaluasi yang didapatkan dari kedua klien adalah baik. **Simpulan:** Pengimplementasian yang diberikan kepada kedua subjek sesuai dengan SOP dan evaluasi yang diberikan menunjukkan hasil yang memuaskan.

Kata kunci: Nifas, Luka Perineum

ABSTRACT

CASE STUDY ON PUERPERIUM WITH PERINEAL INJURY IN PUSKESMAS TAMAN, SIDOARJO REGENCY

Name Of Researcher

Riyadus Sholihah

Introduction: according to the World Health Organization (WHO) the puerperium is a critical period for the survival of mothers and newborns. Puerperium is a period that begins after the birth of the placenta and ends when the uterus returns to its normal state before pregnancy which lasts for approximately 6 weeks or 42 days. Perineal injuries are injuries to the birth canal that occur during childbirth both naturally and episiotomically. Some of the factors that cause perineal injury include improper mereran way, number of children, mother's Age, large baby, presentation/decrease not the head and the occurrence of shoulder dystocia is a condition when one or both of the baby's shoulders are stuck in the birth canal during labor. Perineal wounds should also be treated properly to prevent infection because infection can inhibit the healing process of the wound and have a negative impact on the psychological and emotional mother. The healing process of the perineal wound is normally 7-14 days after delivery. **Method:** this case study was conducted at Taman Puskesmas, Sidoarjo regency in March-April 2024 using 2 puerperal mother subjects 2nd visit with perineal injury. Data collection techniques using interview techniques, approaches to 2 midwifery management, namely the implementation and evaluation and observation of the study of midwifery care documents. Study of documents by viewing patient data in medical records. **The results of the study and discussion:** The management given to both clients is the same and there is no gap between the theory and the facts found, so the evaluation obtained from both clients is good. **Conclusion:** the implementation given to both subjects in accordance with the SOP and the evaluation given showed satisfactory results.

Keywords: Puerperium, Perineal Wound